

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Creswell merupakan metode yang menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini biasanya diukur dengan instrumen penelitian, sehingga data terdiri dari angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.¹ Penelitian kuantitatif ini menggunakan rancangan korelasional untuk dapat mengetahui kontribusi antara variabel X (Motivasi Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Buana Karya Bhakti di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja mandor kelapa sawit PT. Buana Karya Bhakti di Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau responden pada penelitian ini merupakan mandor yang bekerja di PT. Buana Karya Bhakti Kabupaten Tanah Bumbu, dengan kriteria sebagai berikut:

¹Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

- a. Seluruh mandor kelapa sawit (laki-laki dan perempuan) di PT. Buana Karya Bhakti Kabupaten Tanah Bumbu.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian dengan menyetujui *Informed Consent*.

2. Objek Penelitian

Arikunto menjelaskan objek penelitian sebagai kegiatan yang akan diteliti, atau kegiatan yang akan dievaluasi. Dengan kata lain, objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti.² Adapun yang menjadi objek penelitian ini merupakan variabel pada suatu penelitian, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel (X), merupakan variabel yang memiliki kemungkinan untuk menentukan atau mempengaruhi hasil. Variabel (X) dalam penelitian ini ialah Motivasi Kerja.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel (Y) merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas yaitu *outcome* atau hasil dari variabel bebas. Variabel (Y) dalam penelitian ini ialah Kinerja.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), 38

dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³ Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai kumpulan hal-hal yang membentuk sampel penelitian, dan memiliki atribut dan karakteristik yang akan peneliti fokuskan.⁴ Populasi dalam penelitian ini ialah mandor kelapa sawit PT. Buana Karya Bhakti sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dapat pula didefinisikan sebagai anggota populasi yang akan dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵

Dalam menggunakan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan sampel secara purposive merupakan proses pemilihan sampel sesuai dengan tujuan peneliti. Pengambilan subjek bukan berdasarkan pada strata, geografis tetapi berdasarkan tujuan tertentu.⁶

Menurut Arikunto, apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka disebut sebagai populasi. Jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel.⁷ Dikarenakan populasi mandor berjumlah 60 orang, maka penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi untuk diteliti.

³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 76.

⁴Jasmalinda, "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian KOnsumenten Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No. 10, (2021): 2200.

⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 76-77.

⁶Amruddin, Roni Priyanda, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo: PRADINA PUSTAKA, 2022), 106.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), 174.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipakai pada penelitian ini berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis melalui perhitungan statistik. Terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer merupakan data utama, asli atau langsung dari sumbernya. Data primer didefinisikan sebagai data asli yang langsung dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁸ Pada penelitian ini, data primer didapatkan berdasarkan wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada sumber data primer yaitu mandor PT. Buana Karya Bhakti Kabupaten Tanah Bumbu.

Data primer tersebut terdiri dari:

- 1) Tingkat motivasi kerja mandor kelapa sawit PT. Buana Karya Bhakti di Kabupaten Tanah Bumbu
- 2) Tingkat kinerja mandor kelapa sawit PT. Buana Karya Bhakti di Kabupaten Tanah Bumbu
- 3) Kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja mandor kelapa sawit PT. Buana Karya Bhakti di Kabupaten Tanah Bumbu

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung, data yang sudah tersedia karena telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder ini didapatkan peneliti

⁸Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia (Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan)*, (Jakarta: PT. Garmedia Pustaka Utama, 2005), 32.

dari penelitian kepustakaan serta dari dokumen-dokumen yang ada. Dengan adanya data sekunder ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengungkap data yang diharapkan.⁹ Data sekunder dalam penelitian tersebut terdiri dari:

- 1) Gambaran umum perusahaan PT. Buana Karya Bhakti Kabupaten Tanah Bumbu.
- 2) Visi dan misi PT. Buana Karya Bhakti Kabupaten Tanah Bumbu.
- 3) Tugas mandor PT. Buana Karya Bhakti Kabupaten Tanah Bumbu.
- 4) Struktur organisasi PT. Buana Karya Bhakti Kabupaten Tanah Bumbu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik wawancara ataupun kuesioner. Karena, wawancara dan kuesioner berkomunikasi dengan orang. Namun, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek yang lain.¹⁰ Kegiatan observasi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.¹¹

⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Kedua (Depok: Prenadamenia Group, 2018), 132.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2014), 145.

¹¹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006), 224.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.¹² Wawancara awal dilakukan peneliti dengan studi pendahuluan kepada mandor untuk mendapatkan permasalahan yang akan diteliti.

3. Kuesioner

Kuesioner ialah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert. Metode penskalaan pernyataan sikap dengan skala likert menentukan nilainya dengan menggunakan distribusi respons. Responden diminta memberikan jawaban dengan kategori yang berbeda dengan mengisi pernyataan yang diberikan, yaitu “sangat tidak setuju” (STS), “tidak setuju” (TS), “netral” (N), “setuju” (S), dan sangat setuju (SS). Dalam pilihan ini responden diharuskan memilih salah satu jawaban yang dianggap benar.¹³

4. Dokumen

Dokumen ialah catatan peristiwa yang telah lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Secara interpretatif

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 138.

¹³Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 140.

dokumen diartikan sebagai rekaman kejadian masa lalu yang ditulis ataupun dicetak yang berupa anekdot, surat, dan dokumen-dokumen lainnya. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data sekunder yang memiliki nilai dalam sebuah penelitian.¹⁴

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran merupakan sebuah alat pengumpulan data atau alat ukur penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengukuran terhadap suatu kejadian alam ataupun sosial yang ingin diteliti.¹⁵ Salah satu definisi desain pengukuran ialah metode untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya tentang fenomena dunia nyata.¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa desain pengukuran ialah alat pengukuran yang sistematis dan rinci dari fenomena studi.

Peneliti mengukur skala motivasi kerja dan skala kinerja. Dalam skala, terdapat dua kategori item yang digunakan yaitu item *favorable* dan item *unfavorable*. Item adalah satuan kecil pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai stimulus dalam skala untuk mendorong subjek atau responden penelitian untuk menjawab.¹⁷

Item *favorable* adalah pernyataan sikap yang menggambarkan sikap sebagai hal yang positif, yaitu mendukung atau memihak sikap. Sebaliknya, item *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang menggambarkan sikap sebagai hal

¹⁴Muhammad Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 195-196.

¹⁵Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 102.

¹⁶Sandu Sitoyo, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Yogyakarta: Penerbitan Media Literasi, 2015). 77.

¹⁷Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 16.

yang negatif yaitu tidak mendukung atau kontra dengan sikap.¹⁸ Berikut skema peringkat menggunakan skala likert pada pernyataan *favorable* dan *unfavorable* sebagai berikut:

TABEL 3.1. BOBOT SKOR JAWABAN

| Pernyataan | Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Netral/Cukup Setuju (N) | Tidak Setuju (TS) | Sangat Tidak Setuju (STS) |
|--------------------|--------------------|------------|-------------------------|-------------------|---------------------------|
| <i>Favorabel</i> | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| <i>Unfavorabel</i> | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, dijelaskan jika skor pernyataan *favorable* sangat setuju (SS) bernilai 5, setuju (S) bernilai 4, netral (N) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* sangat setuju (SS) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2, netral (N) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 4, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 5.

1. Skala Motivasi Kerja

Motivasi kerja dalam penelitian ini berdasarkan teori Abraham Maslow dan dimodifikasi dari skripsi Reyhan Orlando Salim tahun 2020.¹⁹ Skala motivasi kerja mempunyai 23 item. *Blue print* skala motivasi kerja sebagai berikut:

TABEL 3.2. BLUEPRINT SKALA MOTIVASI KERJA SEBELUM UJI COBA

| Variabel Bebas (X) | Aspek | Indikator | Item | | Total |
|--------------------|------------|-------------|-----------|-------------|-------|
| | | | Favorable | Unfavorable | |
| | Fisiologis | Penghasilan | 1, 2 | - | 2 |
| | | Insentif | 3, 4 | - | 2 |

¹⁸Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 107.

¹⁹Reyhan Orlando Salim, Pengaruh Komunikasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Putra Jaya Cap Gajah), *Skripsi* (Tangerang: Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma Tangerang, 2020), 58.

| | | | | | |
|----------------|------------------|-----------------------------|---------------|---|----|
| Motivasi Kerja | Rasa aman | Standar keamanan kerja | 5, 6 | - | 2 |
| | | Pemberian sanksi | 7, 8 | - | 2 |
| | Sosial | Hubungan sesama teman kerja | 9, 10, 11, 12 | - | 4 |
| | | Adanya sifat kekeluargaan | 13, 14 | - | 2 |
| | Penghargaan | Pujian dari pimpinan | 15, 16 | - | 2 |
| | | Perasaan dihargai | 17, 18 | - | 2 |
| | Aktualisasi diri | Pengembangan diri | 19, 20, 21 | - | 3 |
| | | Penyampaian pendapat | 22, 23 | - | 2 |
| Jumlah | | | 23 | - | 23 |

2. Skala kinerja

Skala kinerja dalam penelitian ini berdasarkan teori Robbins dan diadaptasi dari skripsi Bidakul Fadilah tahun 2018. Skala kinerja mempunyai 13 item. *Blue print* skala kinerja sebagai berikut:

TABEL 3.3. *BLUEPRINT* SKALA KINERJA

| Variabel Terikat (Y) | Aspek | Item | | Total |
|----------------------|-----------------|-----------|-------------|-------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| Kinerja | Kuantitas | 13 | 12 | 2 |
| | Kualitas | 10, 11 | - | 2 |
| | Ketepatan waktu | 1, 2 | - | 2 |
| | Efektivitas | 3, 5, 6 | 4 | 4 |
| | Kemandirian | 7, 8 | 9 | 3 |
| Jumlah | | 10 | 3 | 13 |

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya ialah melakukan pengolahan data. Berdasarkan tingkat motivasi kerja dan kinerja, data akan diproses melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. *Editing* (Pengeditan Data)

Setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan, kemudian dilakukanlah *editing*. Proses *editing* sangat penting, karena data yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkadang tidak memenuhi harapan, seperti kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan, atau terlupakan. Maka dari itu, proses *editing* diperlukan untuk memperbaiki hal tersebut. Proses *editing* dilakukan peneliti dengan memeriksa identitas instrumen penelitian, memeriksa kelengkapan angket, serta memeriksa poin-poin dan jawaban yang tersedia.²⁰

b. *Coding* (Pengkodean Data)

Tahap selanjutnya ialah melakukan *coding* atau pengkodean data. Data yang telah lengkap kemudian diberikan identitas sehingga memiliki arti tertentu saat dilakukan proses analisis data.²¹

c. *Skoring* (Pemberian Nilai)

Nilai yang diberikan kepada setiap poin pernyataan yang berkaitan dengan setiap variabel yang dibahas dalam kuesioner disebut *skoring*, dengan kata lain *skoring* merupakan pemberian nilai pada setiap jawaban yang dikumpulkan peneliti dari instrumen yang telah disebarkan kepada responden. Kuesioner

²⁰Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 175.

²¹Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 176.

disebarkan kepada responden memiliki jawaban yang berupa kualitatif. Oleh karena itu, *skoring* diperlukan untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Pada tahap ini peneliti memberikan skor nilai pada setiap alternatif jawaban.²² Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert, oleh karena itu alternatif jawaban pada kuesioner yaitu:

TABEL 3.4 *SKORING* SKALA LIKERT

| Alternatif Jawaban | Pemberian Skor |
|---------------------------|----------------|
| SS (sangat setuju) | Skor 5 |
| S (setuju) | Skor 4 |
| N (netral) | Skor 3 |
| TS (tidak setuju) | Skor 2 |
| STS (sangat tidak setuju) | Skor 1 |

d. Tabulasi

Tabulasi data ialah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Kuesioner yang berisikan variabel bebas (X) motivasi kerja dan variabel terikat (Y) kinerja yang telah dijawab oleh responden yang siap untuk dianalisis.²³

2. Teknik Analisis Data

Pengolahan data telah dilakukan, berikutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Setelah semua data terkumpul dalam penelitian kuantitatif, langkah berikutnya ialah melakukan analisis data. Analisis data ini mencakup pengelompokan data responden berdasarkan variabel, menampilkan data untuk masing-masing variabel yang diteliti, menghitung data untuk menjawab rumus, dan menguji hipotesis yang diusulkan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dengan perhitungan statistik.

²²Niken Septantiningtyas, Magfud Dhofir, dan Wardah Magfiroh Husain, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020), 84.

²³Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 178.

Program SPSS digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. SPSS atau *Statistical Product and Service Solution* ialah program aplikasi yang menggunakan komputer untuk melakukan perhitungan statistik. Perhitungan statistik dilakukan peneliti dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 22.²⁴

a. Uji Validitas

Proses pengujian validitas diperlukan untuk memastikan bahwa skala dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Salah satu tujuan uji validitas skala psikologi ialah untuk memastikan bahwa setiap aspek, indikator dan item skala benar-benar mengkontraskan atribut yang diukur.²⁵

Uji validitas menurut pendapat para ahli dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu:²⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *Product Moment*

n = jumlah subjek

x = jumlah skor item

y = jumlah skor total

Hasil perhitungan koefisien korelasi (r) dibandingkan dengan nilai r yang diperoleh, pada tabel $\alpha = 5\%$. Butir-butir item pernyataan akan dinyatakan valid apabila.²⁷

²⁴Jonathan Sarwono, *Statistik Itu Mudah (Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), 1.

²⁵Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 131.

²⁶Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12.

$$r_{hit} > r_{tab}$$

Keterangan:

r_{hit} = koefisien korelasi hasil perhitungan

r_{tab} = nilai r pada α yang ditetapkan

b. Uji Reliabilitas

Salah satu karakteristik instrumen ukur yang baik ialah reliabel, yang berarti menghasilkan skor yang tepat dengan tingkat kesalahan pengukuran yang rendah. Dengan kata lain, reliabel artinya dapat dipercaya atau memiliki konsistensi hasil ukur. Reliabilitas mengacu pada seberapa tinggi kecermatan pengukuran dan mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya.²⁸

Skor kepercayaan reliabilitas ialah relatif, pemaknaan koefisien reliabilitas bergantung pada pemakai skala untuk menentukan apakah koefisien reliabilitas cukup untuk tujuan pengukuran atau tidak. Rumus uji reliabilitas instrumen penelitian dengan *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

σ_t^2 = total varian

²⁷Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12.

²⁸Azwar, *Sikap Manusia*, 177.

Untuk tingkat reliabilitas dapat dilihat dari *Alpha's Cronbach* atau disebut dengan *Alpha Coefficient*. Para ahli menentukan nilai koefisien alpha sebagai berikut: yaitu:²⁹

TABEL 3.5. NILAI KOEFISIEN ALPHA RELIABILITAS

| <i>Alpha Coefficient</i> | Kriteria |
|--------------------------|--|
| 0 | Tidak memiliki reliabilitas (<i>no reliability</i>) |
| >.70 | Reliabilitas yang dapat diterima (<i>acceptable reliability</i>) |
| >.80 | Reliabilitas yang baik (<i>good reliability</i>) |
| .90 | Reliabilitas yang sangat baik (<i>excellent reliability</i>) |
| 1 | Reliabilitas sempurna (<i>perfect reliability</i>) |

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan konsisten, tidak bias, dan tepat dalam estimasi. Uji normalitas dan linearitas ialah uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.³⁰ Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal. Jika hasilnya positif, uji statistik berjenis parametrik dapat digunakan.³¹ Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Tujuan uji ini ialah untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidak ada hubungan linear antara dua variabel yang akan diuji.³²

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana ialah model probabilistik yang menyatakan adanya hubungan linear antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap

²⁹Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Penerbit Mitra wacana Media, 2018), 211.

³⁰Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 108.

³¹Lilis Suryani, *Peningkatan Komitmen Profesi Melalui Iklim Organisasi, Kepribadian dan Kepuasan Kerja Dosen* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2022), 43.

³²Moh Djazari, Diana Rahmawati, dan Mahendra Adhi Nugraha, "Pengaruh Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa Fise UNY", *Jurnal Nominal*, Vol. 2, No. 2, (2019): 195.

mempengaruhi atau variabel lainnya.³³ Pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan ialah analisis regresi linear sederhana, yaitu terdapat satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Metode ini digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas (X) yaitu motivasi kerja dengan variabel terikat (Y) yaitu kinerja.

³³Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, Agustus 2015), 5.